

## ABSTRAK

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *ASSERTIVE TRAINING* DI SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Oleh

NURAINI INDRIYANI

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya interaksi sosial siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dengan menggunakan *assertive training*?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa melalui *assertive training*.

Penelitian ini bersifat *quasi eksperimental* dengan jenis desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ini sebanyak 8 orang siswa yang memiliki interaksi sosial rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan menggunakan teknik *assertive training*, dengan peningkatan 84%, terbukti dari hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh  $Z_{hitung} = 2,536$  dan  $Z_{tabel\ 0,05} = 4$ .  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima, artinya terdapat peningkatan interaksi sosial dengan menggunakan teknik *assertive training* pada siswa XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013-2014.

Kesimpulan adalah terdapat peningkatan kemampuan interaksi sosial setelah diberi teknik *assertive training* pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013-2014 setelah diberi teknik *assertive training*.

Saran yang diberikan adalah (1) siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah hendaknya berusaha untuk meningkatkan kemampuan interaksinya, sehingga dalam menjalankan kegiatan sehari-hari tidak mengalami suatu hambatan dalam membina hubungan dengan orang lain. (2) guru bimbingan konseling hendaknya melakukan teknik *assertive training* dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa, (3) peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang interaksi sosial dengan teknik *assertive training* hendaknya dapat menggunakan subjek yang berbeda dan meneliti variabel lain dengan mengontrol variabel-variabel yang sudah diteliti sebelumnya.

**Kata kunci** : *assertive training*, bimbingan dan konseling, interaksi sosial siswa